

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A.L. 2006. Hubungan Antara Tingkat Religiulitas Dengan Kecendrungan Depresi Dalam Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Binjai. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi UMA.
- Arikunto, S. 1990. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Atkinson, E.H. 1997. *Psikologi Sosial*. Terjemahan Supratiknya. Jakarta: Erlangga
- Ayu, Lodiana. 1991. Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Pada Remaja SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi UMA
- Bakti H. 1997. *Pedoman Penyuluhan AIDS Menurut Agama Islam*, Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- BKKBN. 1996. *Pembangunan Keluarga Sejahtera Sadar HIV / AIDS cetakan ketiga*, Jakarta : Kantor Menteri Negara Kependudukan.
- Cavendish, M. 1992. *Hippocrates. Seri Kesehatan Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Clara, R.P., Aji K., dkk. 2004. *Mari Bicara Tentang HIV / AIDS Dengan Orangtua, Guru, dan Teman*. (Buku Panduan Guru). UNICEF.
- Conte, H.R. Weiner, M.B. Pluctnik. 1982. Measuring Death Anxiety. Conceptual, Psychometric and Factor Analitic Aspect. *Journal of Personality and Social Psychology*. 43, 4, 775 – 776
- Darajat, Z. 1990. *Kesehatan Mental*. Jakarta. C.V Haji Masagung.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Profil Kesehatan Indonesia 2001*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Rencana Strategi Penanggulangan HIV / AIDS Indonesia*, Jakarta. Arsip Hinder AIDS.
- Florian, U and Krevert.1983. Fear Of Personal Death Attrigution, Structure and relation to religion Belief. *Journal Of Persomality and Social Psychology*.
- Goleman, D. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Haditono, S.W. 2000. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Jakarta : Gadjah Mada University Press.

- Harahap, S.W. 2000. *Pers Meiput AIDS*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hawari, D. 1997. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : PT Dana Bakti.
- Johnston, M.K. 1991. *Mental Healt and Mental Illness*. Philadelphia :J. BLippenscott.
- Keoswara, E. 1987. *Agresi Manusia*. Bandung: Eresco.
- Kimmel, DC. 1980. *Adulthood and Aging an Interdisciplinary Developmental View Scond edition*. Canada: Jhon Willey and Son,Inc.
- Liebert, RM., Marmor, G.S. 1997. *Developmental Psychology*. New Jersey Prentice Hall Inc.
- Maryono. 1998. Perbedaan Kecemasan Menghadapi Kematian Antara Usia Lanjut yang Tinggal di Panti Sasana Tresna Werda Binjai dengan Usia Lanjut yang Tinggal Bersama Keluarga. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Medan; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Moeleong. J.I. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaiyadden, Bawa. 2004. *To Die Before Death (Mati Sebelum Mati)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nahlawi, An. A. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Poerwandari, E.K. 1998. *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*. Jakarta : LPSP3 UI.
- Poerwandari, E.K. 2001. *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*. Jakarta : LPSP3 UI.
- Priest. 1994. *Depresi*. Minnesota. Little Brown & Co.
- Syarif, A. 2003. *Psikologi Qur'ani*. Bandung. Pustaka Hidayah.
- [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)
- [www.google.com](http://www.google.com)
- [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com)

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**MEDAN**

---

Saudara-saudara yang saya hormati,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan anda sekalian.

Saya Reza, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan ini bermohon kepada anda agar berkenan membantu saya dalam melaksanakan penelitian. Adapun bantuan yang dapat anda berikan adalah dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan ini.

Dalam mengisi jawaban pada tempat yang telah ditentukan, usahakan jangan ada yang terlewat atau jawaban kosong. Jawaban anda semuanya benar sepanjang sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu anda tidak perlu merasa takut atau khawatir, sebab jawaban yang anda berikan tidak ada kaitannya dengan hal apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang anda berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan waktu dan tenaga anda serta atas kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

*Reza*

## **DATA IDENTITAS DIRI**

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda :

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Usia : \_\_\_\_\_
3. Status Perkawinan : Kawin / Tidak Kawin

## **PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam 2 (dua) alat ukur (skala), yakni skala A dan skala B. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

### Untuk Skala Kecemasan Dalam Menghadapi Kematian

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

### Untuk Skala Persepsi Terhadap HIV/AIDS

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya dengan senang hati menerima bila ada yang mau menikah dengan saya saat ini

~~X~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu merasa SANGAT SESUAI atau SANGAT SETUJU terhadap pernyataan yang diajukan

**SELAMAT BEKERJA**

### SKALA PERSEPSI TERHADAP HIV/AIDS

| NO  | URAIAN PERNYATAAN                                                                                      | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|----|-----|
| 1.  | Saya akan mengurangi kegiatan yang mengundang timbulnya penyakit HIV/AIDS                              | SS              | S | TS | STS |
| 2.  | Saya akan seperti biasanya walaupun orang banyak membicarakan tentang HIV/AIDS                         | SS              | S | TS | STS |
| 3.  | Menurut saya, HIV/AIDS adalah penyakit yang harus diwaspadai.                                          | SS              | S | TS | STS |
| 4.  | Saya yakin bahwa pasti ada obat untuk HIV/AIDS.                                                        | SS              | S | TS | STS |
| 5.  | Saya merasa setiap orang dapat saja terkena HIV/AIDS.                                                  | SS              | S | TS | STS |
| 6.  | Saya merasa yakin bahwa saya tidak akan terkena HIV/AIDS.                                              | SS              | S | TS | STS |
| 7.  | Saya tidak akan berhubungan dekat dengan orang yang sudah terkena HIV/AIDS.                            | SS              | S | TS | STS |
| 8.  | Rugi rasanya jika tidak menerima tamu padahal dia banyak uang                                          | SS              | S | TS | STS |
| 9.  | Bagi saya HIV/AIDS adalah penyakit yang datangnya dari diri kita sendiri.                              | SS              | S | TS | STS |
| 10. | Kita akan kena HIV/AIDS jika ada yang tidak suka kepada kita.                                          | SS              | S | TS | STS |
| 11. | Jika tidak waspada, maka dapat saja kita terkena HIV/AIDS.                                             | SS              | S | TS | STS |
| 12. | Saya pasrah saja apabila terkena HIV/AIDS.                                                             | SS              | S | TS | STS |
| 13. | Lebih baik melakukan pencegahan terlebih dahulu sebelum terkena HIV/AIDS                               | SS              | S | TS | STS |
| 14. | Jangan memikirkan penyakit HIV/AIDS, yang penting cari uang saja dulu                                  | SS              | S | TS | STS |
| 15. | Saya akan menjaga tingkah laku saya agar jangan sampai terkena HIV/AIDS.                               | SS              | S | TS | STS |
| 16. | Rasanya tidak perlu menjaga diri, sebab kalau memang lagi beruntung, kita tidak akan terkena HIV/AIDS. | SS              | S | TS | STS |
| 17. | Saya menyadari bahwa profesi saya sangat berisiko terkena HIV/AIDS.                                    | SS              | S | TS | STS |
| 18. | Saya tidak peduli dengan profesi yang berisiko terkena HIV/AIDS.                                       | SS              | S | TS | STS |
| 19. | Untuk mencegah terkena HIV/AIDS, saya rajin ke dokter memeriksakan diri.                               | SS              | S | TS | STS |
| 20. | Dengan profesi seperti saya sekarang ini, percuma saja menjaga diri dari HIV/AIDS.                     | SS              | S | TS | STS |
| 21. | Saya akan berbuat apa saja agar jangan sampai tertular HIV/AIDS.                                       | SS              | S | TS | STS |

|     |                                                                                                    |    |   |    |     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 22. | Saya akan melayani siapa saja yang menjadi tamu saya.                                              | SS | S | TS | STS |
| 23. | Menurut saya, penyebaran HIV/AIDS sangat cepat.                                                    | SS | S | TS | STS |
| 24. | Saya tidak begitu memikirkan HIV/AIDS.                                                             | SS | S | TS | STS |
| 25. | Jika berfikir tentang HIV/AIDS, ingin rasanya saya meninggalkan pekerjaan ini.                     | SS | S | TS | STS |
| 26. | Tidak ada gunanya memikirkan upaya mencegah terkena HIV/AIDS.                                      | SS | S | TS | STS |
| 27. | Jika memang harus dicegah, maka saya akan menuruti agar jangan terkena HIV/AIDS.                   | SS | S | TS | STS |
| 28. | Saya tidak perlu merasa takut terkena HIV/AIDS, karena bisa berobat ke dokter.                     | SS | S | TS | STS |
| 29. | Sulit bagi saya untuk menghindar dari HIV/AIDS.                                                    | SS | S | TS | STS |
| 30. | Bagi saya saat ini adalah bagaimana memperoleh uang sebanyak-banyaknya.                            | SS | S | TS | STS |
| 31. | Saya akan memastikan bahwa tamu saya tidak terkena HIV/AIDS                                        | SS | S | TS | STS |
| 32. | Tidak sopan rasanya menanyakan kesehatan tamu yang akan dilayani.                                  | SS | S | TS | STS |
| 33. | Saya tidak akan melayani orang yang saya curigai mengidap HIV/AIDS                                 | SS | S | TS | STS |
| 34. | Tidak ada gunanya mencurigai apakah seseorang itu mengidap HIV/AIDS                                | SS | S | TS | STS |
| 35. | HIV/AIDS dapat dihindarkan asalkan kita bisa menjaga diri.                                         | SS | S | TS | STS |
| 36. | Tidak perlu rasanya menjaga diri dari HIV/AIDS, karena kalau memang sudah nasib akan terkena juga. | SS | S | TS | STS |
| 37. | Jika saya sakit, saya membayangkan saya terkena HIV/AIDS.                                          | SS | S | TS | STS |
| 38. | Saya tidak peduli dengan penyakit apapun yang akan menimpa.                                        | SS | S | TS | STS |

### SKALA KECEMASAN DALAM MENGHADAPI KEMATIAN

| NO  | URAIAN PERNYATAAN                                                                                                             | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|----|-----|
|     |                                                                                                                               | SS              | S | TS | STS |
| 1.  | Saya merasa sangat khawatir karena tidak mengetahui apa yang dapat diharapkan setelah mati nanti.                             | SS              | S | TS | STS |
| 2.  | Jika ada pembicaraan yang berhubungan dengan kematian, saya biasa-biasa saja.                                                 | SS              | S | TS | STS |
| 3.  | Saya takut bahwa proses kematian itu akan sangat menyakitkan dan menyiksa kita.                                               | SS              | S | TS | STS |
| 4.  | Saya tidak merasakan ketakutan apapun dan tidak terganggu dengan pikiran-pikiran tentang kematian.                            | SS              | S | TS | STS |
| 5.  | Saya khawatir apabila nanti saya mati maka saya akan sendirian.                                                               | SS              | S | TS | STS |
| 6.  | Saya merasa yakin bahwa orang-orang yang mengurus kematian saya akan melakukannya dengan rela dan setulus hati.               | SS              | S | TS | STS |
| 7.  | Saya yakin bahwa kematian membawa kehancuran kepada saya.                                                                     | SS              | S | TS | STS |
| 8.  | Setiap orang yang mati sudah pasti akan mendapat balasan atas perbuatannya.                                                   | SS              | S | TS | STS |
| 9.  | Saya takut apabila tiba-tiba mati mendadak.                                                                                   | SS              | S | TS | STS |
| 10. | Saya sudah siap untuk mati, setiap saat.                                                                                      | SS              | S | TS | STS |
| 11. | Saya khawatir orang lain akan melihat penderitaan saya pada saat sakratul maut.                                               | SS              | S | TS | STS |
| 12. | Saya tidak mudah bersedih bila melihat orang lain mati.                                                                       | SS              | S | TS | STS |
| 13. | Saya khawatir bahwa tidak ada orang yang merasa susah pada saat saya mati.                                                    | SS              | S | TS | STS |
| 14. | Saya selalu tenang menjalani hari-hari di masa tua saya, karena saya dekat dengan orang-orang yang sholeh.                    | SS              | S | TS | STS |
| 15. | Saya akan memuaskan kebutuhan saya sebelum saya mati.                                                                         | SS              | S | TS | STS |
| 16. | Saya akan berbuat yang lebih baik sebelum saya sakit.                                                                         | SS              | S | TS | STS |
| 17. | Saya sangat khawatir bahwa saya akan mati sebelum dapat mengerjakan hal-hal yang sebenarnya ingin saya kerjakan.              | SS              | S | TS | STS |
| 18. | Saya merasa tidak cemas apabila setiap pembicaraan saya dengan teman-teman selalu mengarah pada pembicaraan tentang kematian. | SS              | S | TS | STS |
| 19. | Saya sangat khawatir orang lain akan mensyukuri kematian saya.                                                                | SS              | S | TS | STS |
| 20. | Walau saya tahu bahwa proses kematian itu sangat menyiksa, tetapi saya selalu siap untuk menghadapinya.                       | SS              | S | TS | STS |

|     |                                                                                                                          |    |   |    |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 21. | Saya khawatir akan mati sebelum semua cita-cita saya terwujud.                                                           | SS | S | TS | STS |
| 22. | Saya tidak khawatir dengan kematian saya, kalau saya berada dekat dengan orang-orang yang saya sayangi.                  | SS | S | TS | STS |
| 23. | Bagi saya, kematian adalah hal yang sangat saya takuti.                                                                  | SS | S | TS | STS |
| 24. | Saya berusaha menenangkan diri untuk tidak perlu takut terhadap kematian.                                                | SS | S | TS | STS |
| 25. | Saya merasa takut bahwa setiap saat saya akan mati dengan mendadak.                                                      | SS | S | TS | STS |
| 26. | Saya tidak mudah terganggu dengan pikiran-pikiran tentang kematian.                                                      | SS | S | TS | STS |
| 27. | Saya merasa cemas jika orang yang saya cintai akan menjadi sakit oleh karena pikiran saya selalu mengarah pada kematian. | SS | S | TS | STS |
| 28. | Bila membayangkan kematian, saya ingin segera bertobat.                                                                  | SS | S | TS | STS |
| 29. | Saya merasa takut bila membayangkan bahwa setelah mati nanti saya akan sendirian di liang kubur                          | SS | S | TS | STS |
| 30. | Saya tidak mau memikirkan kesendirian saya nanti setelah saya mati                                                       | SS | S | TS | STS |
| 31. | Saya tidak dapat membayangkan bagaimana keadaan saya nanti setelah saya mati.                                            | SS | S | TS | STS |
| 32. | Saya yakin setiap amal kebajikan yang saya buat akan mendapatkan balasan nantinya.                                       | SS | S | TS | STS |
| 33. | Pembicaraan tentang kehidupan setelah kematian sangat mengganggu pikiran saya.                                           | SS | S | TS | STS |
| 34. | Saya tidak khawatir sedikitpun dengan kematian, apabila saya sedang beribadah.                                           | SS | S | TS | STS |
| 35. | Saya selalu cemas bila membayangkan kematian orang-orang yang saya sangat saya cintai.                                   | SS | S | TS | STS |
| 36. | Saya berusaha menjaga kesehatan.                                                                                         | SS | S | TS | STS |
| 37. | Saya khawatir orang-orang akan melupakan saya setelah saya mati.                                                         | SS | S | TS | STS |
| 38. | Wajar saja kalau nanti orang-orang akan melupakan saya setelah saya mati.                                                | SS | S | TS | STS |
| 39. | Percuma saja hidup selama ini, jika pada akhirnya nanti semua ditinggalkan.                                              | SS | S | TS | STS |
| 40. | Saya tidak mempedulikan bagaimana nanti setelah saya meninggal.                                                          | SS | S | TS | STS |
| 41. | Saya selalu berfikir bahwa kehidupan ini sangatlah singkat.                                                              | SS | S | TS | STS |
| 42. | Saya tidak mempedulikan kapan saya akan mati.                                                                            | SS | S | TS | STS |
| 43. | Saya sering berfikir bahwa proses kematian itu sangat menyakitkan.                                                       | SS | S | TS | STS |

|     |                                                                                                                                            |    |   |    |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 44. | Saya tidak perlu merasa takut tentang datangnya kematian, sebab semua orang akan mengalaminya.                                             | SS | S | TS | STS |
| 45. | Saya khawatir akan dikubur sebelum saya benar-benar mati.                                                                                  | SS | S | TS | STS |
| 46. | Saya beranggapan tidak ada yang dapat diperbuat nanti setelah saya mati.                                                                   | SS | S | TS | STS |
| 47. | Membayangkan kematian, membuat saya tidak sanggup berbuat apapun.                                                                          | SS | S | TS | STS |
| 48. | Saya tidak mau berfikir tentang kematian, karena hal itu membuat saya takut.                                                               | SS | S | TS | STS |
| 49. | Saya sangat khawatir setelah mati nanti akan mendapat siksa di kubur dan di akhirat.                                                       | SS | S | TS | STS |
| 50. | Walaupun teman-teman banyak yang membicarakan tentang kematian, saya tidak menjadi terganggu.                                              | SS | S | TS | STS |
| 51. | Saya sangat takut untuk bepergian jauh, karena fikiran saya mengarah pada kematian.                                                        | SS | S | TS | STS |
| 52. | Kematian akan datang kapan saja, jadi saya tidak harus takut pergi kemanapun.                                                              | SS | S | TS | STS |
| 53. | Saya sangat khawatir, suami dan anak-anak saya tidak ada yang mengurusnya setelah saya mati.                                               | SS | S | TS | STS |
| 54. | Jika banyak beramal, saya tidak perlu takut nanti menjalani siksa kubur.                                                                   | SS | S | TS | STS |
| 55. | Saya ingin berhenti dari pekerjaan ini apabila teringat akan kematian.                                                                     | SS | S | TS | STS |
| 56. | Tidak perlu bagi saya memikirkan bagaimana setelah mati.                                                                                   | SS | S | TS | STS |
| 57. | Saya khawatir dengan bagaimana nanti proses kematian saya.                                                                                 | SS | S | TS | STS |
| 58. | Siksa kubur bagi saya adalah keharusan yang akan diterima setiap orang.                                                                    | SS | S | TS | STS |
| 59. | Saya takut akan segera mati sebelum saya benar-benar punya bekal untuk mati.                                                               | SS | S | TS | STS |
| 60. | Bagi saya kematian adalah hal yang tidak dapat dihindarkan oleh setiap orang.                                                              | SS | S | TS | STS |
| 61. | Saya khawatir bila berada jauh dari orang-orang yang sangat saya cintai, karena saya dapat mati setiap saat dan tidak ada yang melihatnya. | SS | S | TS | STS |
| 62. | Selagi hidup, saya akan mencari kesenangan sepuasnya.                                                                                      | SS | S | TS | STS |
| 63. | Mengingat akan kematian membuat saya sedih.                                                                                                | SS | S | TS | STS |
| 64. | Saya merasa masih memiliki kesempatan untuk berbuat kebajikan.                                                                             | SS | S | TS | STS |
| 65. | Walau saya tidak tahu tentang kehidupan setelah kematian, saya tidak akan belajar untuk mengetahuinya.                                     | SS | S | TS | STS |

|     |                                                                                                       |    |   |    |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 66. | Membayangkan kematian membuat saya takut berbuat dosa.                                                | SS | S | TS | STS |
| 67. | Saya tidak siap untuk melihat orang-orang yang saya cintai pada saat sakratul maut.                   | SS | S | TS | STS |
| 68. | Saya khawatir akan segera mati sebelum saya dapat membalas jasa-jasa orang yang pernah membantu saya. | SS | S | TS | STS |
| 69. | Saya sangat takut akan kehilangan kontrol pikiran saya sebelum saya mati.                             | SS | S | TS | STS |
| 70. | Saya berusaha tidak memiliki masalah dengan siapa saja.                                               | SS | S | TS | STS |
| 71. | Setiap saya melihat proses kematian orang lain, maka saya akan membayangkan tentang kematian saya.    | SS | S | TS | STS |
| 72. | Saya sangat terharu apabila melihat orang lain ditinggal mati oleh saudaranya.                        | SS | S | TS | STS |





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 1186 /FO/PP/2009  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

31 Agustus 2009

Yth. Lurah Bandar Baru  
Kecamatan Sibolangit

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Reza Amarullah  
NPM : 04.860.0229  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Lokalisasi Bandar Baru Kecamatan Sibolangit**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Persepsi terhadap HIV/AIDS dengan Kecemasan Menghadapi Kematian pada Pekerja Seks Komersial di Lokalisasi Bandar Baru."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN SIBOLANGIT  
DESA BANDAR BARU

Alamat : Jln. Letjen Djamin Ginting Bandar Baru 20357

= SURAT KETERANGAN =  
= Nomor : 304/2001/03/IX/2009 =

Kepala Desa Bandarbaru, Kec. Sibolangit Kabupaten Deli Serdang  
dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Reza Amarullah  
NPM : 04.860.0229  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Bahwa nama tersebut benar telah mengadakan penelitian di Desa  
Bandarbaru, Kec. Sibolangit guna penyusunan skripsi dengan judul  
" Hubungan antara Persepsi terhadap HIV/AIDS dengan kecemasan  
Menghadapi Kematian pada Pekerja Seks Komersial di Lokalisasi  
Bandarbaru " .-

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat diperguna-  
kan seperlunya .-

Bandarbaru, 01 September 2009  
An. Kepala Desa Bandarbaru  
Sekretaris Desa  
D E S A  
B A N D A R B A R U  
= Ima Agustina Pane =